**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan yang tidak tergantikan. Pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan di Kabupaten/Kota memegang peranan yang sangat penting guna menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dalam pelayanan kesehatan. Proses pengelolaan obat terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengadaan, penyimpanan, tahap distribusi dan tahap penggunaan (Quick et al., 1997).

Secara structural tugas pengelolaan obat pada Kabupaten Tapanuli Utara dilaksanakan oleh Seksi Kefarmasian. Tugas pengelolaan obat tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan obat bagi seluruh puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Tapanuli Utara.

Untuk melakukan pengelolaan obat dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai pendukung penjagaan mutu obat. Saranadimaksudsebagaimanatertuangdalampasal 1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Uji Mutu Obat Pada Instalasi Farmasi Pemerintahbahwa yang dimaksud dengan Instalasi Farmasi Pemerintah adalah sarana tempat penyimpanan dan penyaluran sediaan farmasi dan alat kesehatan milik pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dalam rangka pelayanan kesehatan.

Instalasi Farmasi Pemerintah yang berada diKabupaten Tapanuli Utaraberada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara yang dipimpin oleh Kepala Seksi KefarmasiandengannomenklaturInstalasi FarmasiDinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara (IFDKKTU).

IFDKKTU merupakan sarana tempat penyimpanan dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatanyang melayani ketersediaan obat keseluruh puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Tapanuli Utara.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utarawajibmendukung program kesehatanibu, kesehatananak, penanggulangandanpencegahanpenyakitdanpelayanankesehatanesensial. Bentukdukunganterhadap program-program tersebutharusdisediakanobat-obatkhusus yang disebutdenganobatindikator.

Distribusiobatindikatorsecaratepatbertujuanuntukmenjaminpengeluarandanpengirimanobatindikator yang bermututinggi, terjaminkeabsahansertatepatjumlahdanjenisdari IFDKKTU secarameratadanteraturuntuksetiappuskesmas.

Diharapkanmelaluidistribusisecaratepatinididapatpotensi yang menguntungkan.Keuntungan yang dimaksudadalahketepatanperencanaanobatindikator, minimnyaprosentaseobatindikatorkadaluarsa, minimnyaprosentaseobatindikatorrusak, adanyaketersediaanobatindikator, minimnyaprosentasepenyimpanganjumlahdanjenisobatindikator yang didistribusikan, tercapainyakecukupanobatindikator, dengandemikiandiperolehkesesuaianantarajumlahdanjenisobatindikatordengankebutuhansehinggamutupelayananakansemakinbaik. Kesesuaianantarajumlahdanjenisobatindikatordengankebutuhanmerupakansuatukriteriadistribusi yang baikdanharusdipenuhiolehpenanggungjawab IFDKKTU padaDinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utaramemiliki 20 (duapuluh) puskesmasyang setiapbulanmenyampaikanLaporanPemakaiandanLembarPermintaanObat (LPLPO). Dari LPLPO inidapatdiketahui data stokawal, data persediaan, data pemakaiandan data sisastokserta data distribusidan data kekosonganobatindikator.(Lampiran1)

 Tabel. 1 DaftarNamaPuskesmas Di KabupatenTapanuli Utara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **NAMA PUSKESMAS** |
| 1 | Tarutung | HUTABAGINDA |
| 2 | Sipoholon | SITUMEANG HABINSARAN |
| 3 | SITADATADA |
| 4 | Siborongborong | SIBORONGBORONG |
| 5 | SILANGIT |
| 6 | Muara | MUARA |
| 7 | Pagaran | BUTAR |
| 8 | Pagaran | SIPULTAK |
| 9 | Parmonangan | AEK RAJA |
| 10 | PARMONANGAN |
| 11 | AdianKoting | PARSINGKAMAN |
| 12 | SiatasBarita | SIATAS BARITA |
| 13 | PahaeJulu | ONAN HASANG |
| 14 | Pahae Jae | SARULLA |
| 15 | Purbatua | JANJI ANGKOLA |
| 16 | Simangumban | SIMANGUMBAN |
| 17 | Sipahutar | SIPAHUTAR |
| 18 | Pangaribuan | PANGARIBUAN |
| 19 | LUMBAN SINAGA |
| 20 | Garoga | GAROGA |

MelaluiIFDKKTU yang melaksanakandistribusiobatindikatordanhasildarisupervisipadapuskesmasditemukanadanyapenyimpanganketersediaanberupakekosongan, berlebih, dankurang.Berdasarkantemuaninimenunjukankemungkinanadanyapermasalahanketersediaanobatindikatordanketepatanperencanaanpadapuskesmas.

Dari keterangan di atasmakamasalahdalampenelitianiniadalahketersediaanobatindikatordi IFDKKTU danketepatanperencanaanobatindikatorpadapuskesmas-puskesmasDinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara.Untukitudipandangperludiadakanpenelitian yang berusahauntukmenguraikanmasalahdalamketersediaanobatindikatordanketepatanperencanaanpadapuskesmas-puskesmasDinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara.

**1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimanakahgambaran distribusi obatindikator di InstalasiFarmasiDinasKesehatanKabupaten Tapanuli Utara.

**1.3 Tujuan Penelitian**

Untukmengetahui gambaran distribusi obatindikator di InstalasiFarmasiDinasKesehatanKabupaten Tapanuli Utara.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitianinidiharapkanmemberikanmanfaatsebagai :

1. Bahanpengembanganwawasanbagipeneliti.
2. Bahankontribusipemikiranbagipenelitiberikutnya.
3. BahanacuandalamdistribusiobatindikatordariInstalasiFarmasiDinasKesehatanKabupaten/Kota kePuskesmas.